

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

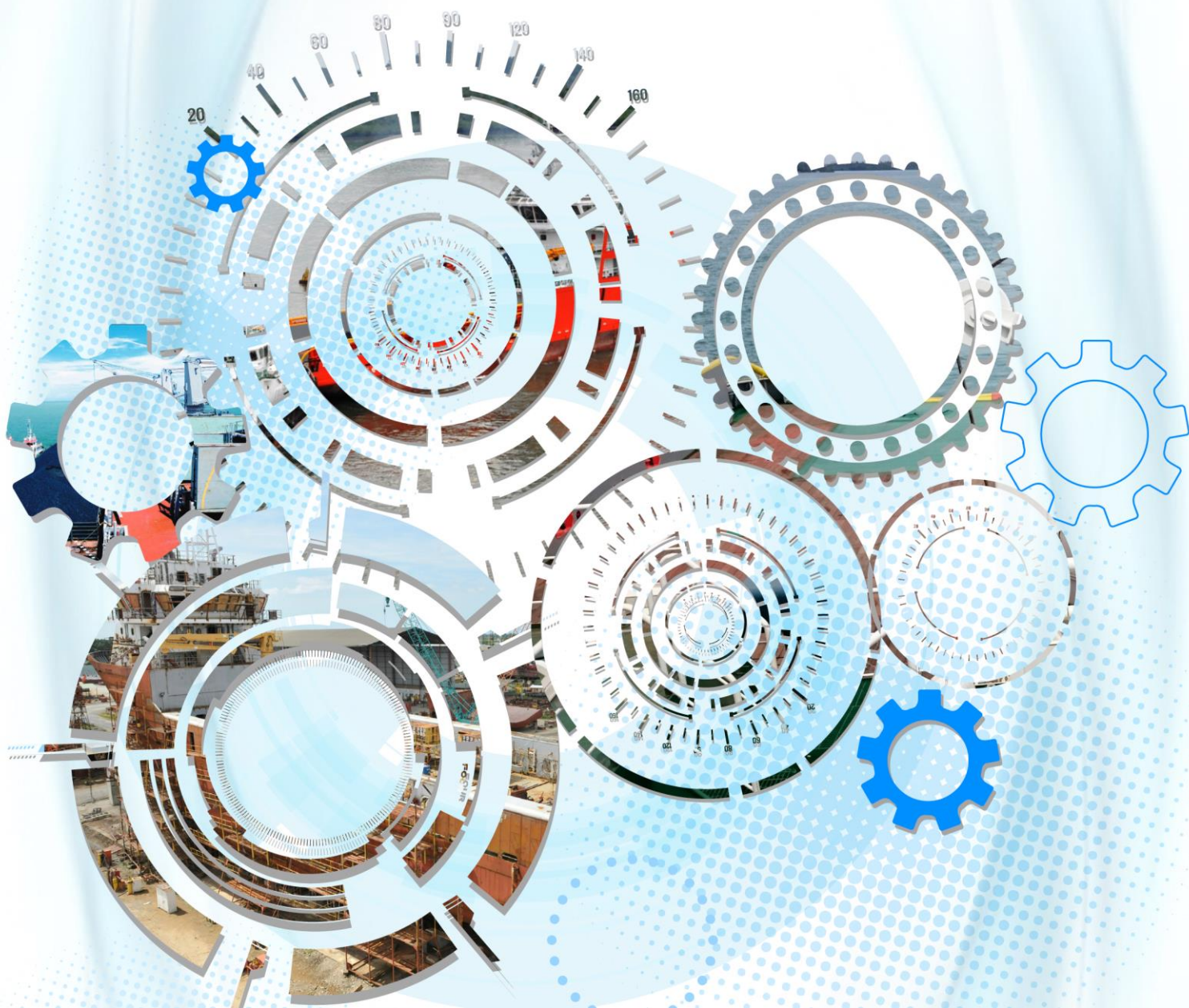
**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017**



PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk





PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD DIRECTOR'S STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

- | | | |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini: | | <i>We, the Undersigned:</i> |
| Nama | Peter | <i>Name</i> |
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | <i>Office Address</i> |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Muara Karang Blok DXS No. 40
RT003/RW013 Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | <i>Phone Number</i> |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | <i>Position</i> |
| 2. Nama | Lie Ly | <i>Name</i> |
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | <i>Office Address</i> |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Mitra Raya Blok F-2 No.12B
RT003 / RW005 Teluk Tering, Batam
Kota, Batam | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | <i>Phone Number</i> |
| Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> | <i>Position</i> |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

The City Center Batavia Tower one 8th Floor, Suite 08-09

Jl. K. H Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia

T : +62-21-29529461 (Hunting) F : +62-21-29529462



FS 640876

EMS 640878



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan *b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2019 / Jakarta, February 28, 2019

Direktur Utama/ *President Director*



Peter

Direktur/ *Director*

Lie Ly

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Additional Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

Nomor/Number : 00047/2.1000/AU.1/06/0136-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0136 / Public Accountant License Number: AP.0136

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2019

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
 (in Full USD)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	3.610.243	2.140.746	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29			Trade Receivables
Pihak Berelasi		147	16.069	Related Parties
Pihak Ketiga		3.148.751	2.389.544	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.o, 7, 28, 29	5.552	203.781	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.j, 6	194.838	188.692	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 8.b	378	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	298.021	528.816	Prepaid Expenses and Advance
Aset Derivatif	3.o, 16	60.129	58.387	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>7.318.059</u>	<u>5.526.035</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	78.329.880	90.169.434	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	45.643	45.788	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>78.375.523</u>	<u>90.215.222</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>85.693.582</u>	<u>95.741.257</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 13, 28, 29			Trade Payables
Pihak Berelasi		4.050.214	3.796.877	Related Parties
Pihak Ketiga		2.654.686	3.932.595	Third Parties
Utang Lain-lain	3.o, 28	--	7.169	Other Payables
Utang Pajak	3.l, 8.c	195.712	147.439	Taxes Payables
Beban Akrual	3.d, 3.o, 14, 28, 29	388.321	893.730	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3.n, 28, 29	895.282	725.085	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k	89.775	52.747	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	577.752	55.242.894	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.851.742</u>	<u>64.798.536</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	53.892.798	--	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	233.805	260.744	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>54.126.603</u>	<u>260.744</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>62.978.345</u>	<u>65.059.280</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	18	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	3.m, 20	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.s, 3.p, 16, 17	311.760	223.755	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)				Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(65.073.144)	(57.018.399)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	3.q, 19	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>22.715.237</u>	<u>30.681.977</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>85.693.582</u>	<u>95.741.257</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 December 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	3.k, 21	20.701.319	23.575.803	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 3.n, 10, 22	<u>(21.817.968)</u>	<u>(25.058.118)</u>	DIRECT EXPENSES
RUGI BRUTO		<u>(1.116.649)</u>	<u>(1.482.315)</u>	GROSS LOSS
Beban Usaha	3.k, 3.n, 10, 23	(1.708.778)	(1.595.126)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	249.913	171.371	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 25	<u>(1.995.592)</u>	<u>(33.253.783)</u>	Other Expenses
RUGI USAHA		(4.571.106)	(36.159.853)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	3.k	33.958	29.327	Financial Income
Biaya Keuangan	3.k	<u>(3.274.579)</u>	<u>(1.749.707)</u>	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.811.727)	(37.880.233)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	<u>(243.018)</u>	<u>(520.239)</u>	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(8.054.745)</u>	<u>(38.400.472)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.p, 17	88.005	20.326	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Arus Kas - Setelah Pajak Penghasilan	3.s, 16	--	(94.206)	Items That Will Be Reclassified to Profit And Loss: Cash Flow Hedge - Net of Tax
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		88.005	(73.880)	Other Comprehensive Income/(Loss) For The Year - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(7.966.740)</u>	<u>(38.474.352)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(8.054.745)</u>	<u>(38.400.472)</u>	TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(7.966.740)</u>	<u>(38.474.352)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
RUGI PER SAHAM DASAR	3.t, 26	(0,001984)	(0,009461)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ (Defisit) / Retained Earnings/ (Deficit)		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	54.270.862	33.628.332	297.635	30.000	(18.617.927)	(452.573)	69.156.329	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Lindung Nilai atas Arus Kas	--	--	(94.206)	--	--	--	(94.206)	Cash Flow Hedge
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	17	--	20.326	--	--	--	20.326	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(38.400.472)	--	(38.400.472)	Loss For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	54.270.862	33.628.332	223.755	30.000	(57.018.399)	(452.573)	30.681.977	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	17	--	88.005	--	--	--	88.005	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(8.054.745)	--	(8.054.745)	Loss For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	54.270.862	33.628.332	311.760	30.000	(65.073.144)	(452.573)	22.715.237	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 December 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		20.389.804	25.210.141	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya		(13.014.792)	(14.118.153)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(3.440.793)	(3.446.383)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(267.431)	(530.780)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Biaya Keuangan		(2.373.714)	(1.762.018)	Payment for Financial Charge
Penerimaan Klaim Asuransi		207.696	165.511	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga		33.958	29.327	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.534.728</u>	<u>5.547.645</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10, 31	3.054.193	729.900	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap, bersih	10, 31	(896.230)	(1.063.481)	Acquisitions of Fixed Assets, net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>2.157.963</u>	<u>(333.581)</u>	Net Cash Flows Provided by/(Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	15	(2.272.461)	(5.570.585)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.272.461)</u>	<u>(5.570.585)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.420.230	(356.521)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		49.267	3.232	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>2.140.746</u>	<u>2.494.035</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>3.610.243</u></u>	<u><u>2.140.746</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:	4			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas		12.107	13.571	Cash on Hand
Bank		3.510.863	1.089.824	Cash in Banks
Deposito Berjangka		<u>87.273</u>	<u>1.037.351</u>	Time Deposits
Jumlah		<u><u>3.610.243</u></u>	<u><u>2.140.746</u></u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 51 tanggal 26 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0021097 tanggal 1 April 2015.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 of Antonius Wahono P, SH, dated March 26, 2015, the stockholders have approved the changes in the Company's Articles of Association in relation to Indonesian Financial Services Authority regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-AH.01.03-0021097 dated April 1, 2015.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel and shipping bureau.

The Company has started its commercial operations in 1998. Currently, the Company is primarily engaged in the rental of tugs, barges and offshore support vessels.

1.b. The Group's Public Offering

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Instituion No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Latip
Komisaris	Leong Seng Keat
Komisaris	-
Komisaris Independen	Ir Hendra Iskandar Lubis
Komisaris Independen	Abdurachman

Direksi:	
Direktur Utama	Peter
Direktur	Sean Lee Yun Feng
Direktur	Lie Ly
Direktur	Tiong Chiong Hiiung
Direktur Independen	Posma Lumban Tobing

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:	
Ketua	Ir Hendra Iskandar Lubis
Anggota	Setiawan Kriswanto
Anggota	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo, SH MKn

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing sebanyak 38 dan 30 karyawan (tidak diaudit).

1. General (Continued)

1.b. The Group's Public Offering (Continued)

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp.368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

The Company listed all such new shares in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Board of Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Board of Commissioners:	
	Latip
	Sally
	Leong Seng Keat
	Ir Hendra Iskandar Lubis
	Abdurachman

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Audit Committee:
Chairman
Member
Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary have 38 and 30 permanent employees (unaudited).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Entitas Anak

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan mempunyai masing-masing 22.168.717 dan 50.002 lembar saham biasa dengan nilai nominal SGD1 per saham atau sebesar SGD22.168.717 (ekuivalen USD16.256.388) dan SGD50.002 (ekuivalen USD36.398). Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Persentase kepemilikan dan total aset BBRS sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
	2018 %	2017 %	2018 USD	2017 USD
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	21.645.332	24.175.808

BBR Shipping Pte Ltd

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

1.d. The Subsidiary

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidiary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. As of December 31, 2018 and 2017 the Company has 22,168,717 shares and 50,002 shares with par value of SGD1 per shares, respectively, or amounted to SGD22,168,717 (equivalent to USD16,256,388) and SGD50,002 (equivalent to USD36.398), respectively. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

The percentage of ownership and total assets of BBRS before elimination are as follows:

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2018 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- Amendments of SFAS No. 2, 'Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative'

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2018 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

- Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

Amandemen ini:

This amendment:

1. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
2. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
3. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
4. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai nilai pemulihan tersebut.

1. Added an illustrative example to clarify that the temporary difference may be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax purpose, regardless of whether the debt instrument's holders expect to recover the carrying amount of the debt instruments by self or by use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
2. Clarifies that to determine whether the taxable income will be available therefore the deductible temporary differences can be utilized, and the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulation.
3. Added that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable income.
4. Estimated on the possibility of the future taxable income may include the recovery of some of the Entity's assets over than its carrying amount if there is sufficient evidence that prove the Entity can be achieve this recovery amounts.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

• Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Amandemen ini menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

• ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

• Amendment of PSAK 24, 'Employee Benefits'

This amendment adds paragraph 101A, 122A, 123A, 179 and changes paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and the addition of title before paragraph 122A. Amendment of PSAK 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendment, curtailment, or program completion due to the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period) in addition, the Amendment of PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendment, curtailment, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the upper limit of assets to change.

This amendment is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

• IFAS 33, 'Foreign Exchange Transactions and Advance Rewards'

This IFAS clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid the prepayment in the foreign currency.

This IFAS is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 (Lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019 (Continued)

- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- IFAS 34, 'Uncertainty Over of Income Tax Treatments'

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

This IFAS is an interpretation of SFAS 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

This IFAS is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

- SFAS No. 71, 'Financial Instruments'

PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- SFAS No. 72, 'Revenue from Contract with Customer'

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* yang menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

This SFAS is an adoption of IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* which sets forth the principles applied by the entity to report useful information to users of financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

This PSAK is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020 (Continued)

• PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

• Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

• SFAS No. 73, 'Rent'

This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.

• Amendment of SFAS No. 15, 'Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Associated Associations and Venture Associations'

This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the entity also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020 (Continued)

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendment of SFAS No. 71, 'Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation'

Amandemen PSAK ini mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK, ISAK, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS, IFAS, amendment and annual adjustment on the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and the entity in which the Group has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.c. Principles of Consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

3.d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the year involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

**3.d. Transactions and Financial Statements Translation
in Foreign Currencies (Continued)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah:

The rates used as of December 31, 2018 and 2017 are
as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
10.000 Rupiah (IDR)	0.69056	0.73812	10.000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73219	0.74793	1 Singapore Dollar (SGD)

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari
penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui
dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the
settlement of such transactions denominated in foreign
currencies are recognized in consolidated statements of
profit and loss and other comprehensive income in current
year.

3.e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama
atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan
dan tidak dijadikan jaminan.

3.e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity
date equal to or not more than 3 (three) months since
their placement and not pledged as collateral.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai
realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya
perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama
keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang
atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan
berdasarkan hasil penelahaan secara berkala terhadap
kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable
value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO)
method. Allowance for inventories obsolescence or
decline in value of inventories, if any, is provided based
on the periodic review of the physical condition and
turnover of the inventories.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat
dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line
method*).

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial
periods using the straight-line method.

3.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk
pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan,
biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya
penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah
tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran,
pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

3.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including
applicable taxes, import duties, freight, handling costs,
storage costs, site preparation costs, installation costs, the
cost of internal labor, the initial estimate of the costs of
dismantling and removing the item and restoring the site
on fixed assets.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan
model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan
dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian
penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan
perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan
menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)
berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
sebagai berikut:

After initial recognition are accounted for by using cost
model and carried at cost less accumulated depreciation
and accumulated impairment losses. Depreciation is
recognized so as to write-off the cost of assets less
residual value using the straight-line method based on the
estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.h. Aset Tetap (Lanjutan)

3.h. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	8-20	Vessels
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current year of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3.i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3.i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.i. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.l. Pajak Penghasilan

Penghasilan Terkena Pajak Final

Penghasilan utama Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.i. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for each intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are complete.

3.j. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3.k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the services are delivered and transferred to buyer. Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of time charter agreements.

Expense is recognized on accrual basis.

3.l. Income Tax

Final Income Tax

The Group's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Group does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to the consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the revenue. Final income tax expense is recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.1. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penghasilan Tidak Terkena Pajak Final

Pajak ini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak ini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan dan penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.1. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

3.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam komponen ekuitas.

3.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

3.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction Between Entity Under Common Control" and presented as "Additional Paid in Capital" in equity component.

3.n. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - vi. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - vii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - viii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - ix. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.o. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**3.n. Transaction and Balances with Related Parties
(Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of of the following conditions applies (Continued):
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - vi. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - vii. The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefit plan for the benefit of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - viii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - ix. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.o. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, serta jaminan deposit yang dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group does not have financial assets which recognized at FVTPL.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and deposit guarantee that recorded as part of other non current assets.

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments were designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group does not have held-to-maturity investments.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group does not have available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, transaksi derivatif yang dimiliki oleh Grup dengan Malayan Banking Berhad dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's derivative transaction with Malayan Banking Berhad is classified as financial liabilities at FVTPL.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, dan utang bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities are classified and measured at amortized cost is trade payable, other payables, accrued expenses, customer guarantees, and bank loans.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities if and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.q. Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh Kembali atau saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). No funding has been made to the defined benefit plans.

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing year.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3.q. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk penyelesaian provisi diganti oleh pihak ketiga, penggantian diakui pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian diakui sebagai aset yang terpisah.

3.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Grup. Derivatif diakui sebagai aset dan liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama dengan tahun saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

3.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.r. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, settlement of obligation probably causes outflow of resources having economic benefit, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the expenses required to settle of provision are reimbursed by third party, reimbursement is recognized when it is believed that reimbursement will be received if the Group settle its obligation. Reimbursement is recognized as a separate asset.

3.s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Group's loan. Such derivatives are recognized as asset and liability on financial position at fair value.

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the statements of income in the same year in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the statements of income as they arise.

3.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.u. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

3.v. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain membutuhkan pertimbangan manajemen pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.u. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3.v. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty requires consideration of management at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.v. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.v. Critical Accounting Estimates and Judgements
(Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on Hand
US Dolar	7.735	7.735	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	3.933	5.314	Rupiah
Dolar Singapura	439	522	Singapore Dollar
Sub Jumlah	<u>4.372</u>	<u>5.836</u>	Sub Total
Jumlah Kas	<u>12.107</u>	<u>13.571</u>	Total Cash
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	102.531	574.890	Malayan Banking Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.070	2.094	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	81.233	94.409	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
PT United Overseas Bank Indonesia	56.706	1.493	PT United Overseas Bank Indonesia
United Overseas Bank Limited	36.146	1.116	United Overseas Bank Limited
PT Bank DBS Indonesia	14.924	8.683	PT Bank DBS Indonesia
CIMB Bank Berhad	1.464	1.527	CIMB Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>411.074</u>	<u>684.212</u>	Sub Total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.784.481	112.567	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.136	167.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	43.134	46.401	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.700	8.247	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.058	3.608	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	<u>3.057.509</u>	<u>338.202</u>	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	33.013	60.211	Malayan Banking Berhad
United Overseas Bank Limited	4.090	1.971	United Overseas Bank Limited
PT Bank DBS Indonesia	2.594	2.409	PT Bank DBS Indonesia
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	2.583	2.819	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
Sub Jumlah	<u>42.280</u>	<u>67.410</u>	Sub Total
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	<u>3.510.863</u>	<u>1.089.824</u>	Total Bank - Third Parties
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.873	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.400	1.037.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>87.273</u>	<u>1.037.351</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u><u>3.610.243</u></u>	<u><u>2.140.746</u></u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	0.7% - 4%	6.25% - 7.5%	Rupiah
Jatuh Tempo	1 bulan/month		Maturity Period

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Saldo kas pada 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk aset pengampunan pajak masing-masing sebesar USD7.735.

Cash on hand in December 31, 2018 and 2017 included assets tax amnesty in form of cash amounted to USD7,735, respectively.

Pada 31 Desember 2018, beberapa rekening bank Grup digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 15.f).

As of December 31, 2018, several of the Group's bank accounts were used as collateral in connection with the final intercreditor deed (Note 15.f).

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2018	2017	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	147	16.069	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sukses Graha Samudera	830.078	--	PT Sukses Graha Samudera
PT Asmin Bara Bronang	536.149	384.521	PT Asmin Bara Bronang
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	433.390	1.059.487	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	396.129	219.752	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Optic Marine Services International Limited	147.265	--	Optic Marine Services International Limited
PT Hemirat Trans Utama	141.702	--	PT Hemirat Trans Utama
PT Elisha Milan Tankers	133.096	--	PT Elisha Milan Tankers
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	555.877	978.816	Others (each below of USD100,000)
Sub Jumlah	3.173.686	2.642.576	Sub Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(24.935)	(253.032)	Less: Allowances for Impairment
Subjumlah Pihak Ketiga	3.148.751	2.389.544	Subtotal Third Parties
Jumlah	3.148.898	2.405.613	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging Categories

	2018	2017	
Belum Jatuh Tempo	2.110.378	1.460.769	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	794.616	360.120	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	179.690	439.603	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	78.435	139.361	61 - 90 Days
> 90 Hari	10.714	258.792	> 90 Days
Sub Jumlah	3.173.833	2.658.645	Sub Total
Dikurangi :			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(24.935)	(253.032)	Allowances for Impairment
Jumlah	3.148.898	2.405.613	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

5. Trade Receivables (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
US Dolar	1.025.052	494.932	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	2.148.781	2.163.713	Rupiah
Sub Jumlah	<u>3.173.833</u>	<u>2.658.645</u>	Sub Total
Dikurangi :			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	<u>(24.935)</u>	<u>(253.032)</u>	Allowances for Impairment
Jumlah	<u>3.148.898</u>	<u>2.405.613</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A Movement of allowance for Impairment is as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Awal	253.032	1.019.579	Beginning Balance
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 23)	10.133	169.334	Provisions during The Year (Note 23)
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 24)	(234.678)	(111.764)	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 24)
Penghapusan Piutang	<u>(3.552)</u>	<u>(824.117)</u>	Write-off
Saldo Akhir	<u>24.935</u>	<u>253.032</u>	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual dan mempunyai umur piutang usaha lebih dari 90 hari.

Allowance for impairment losses in trade receivables are provided by individual assesment and the outstanding balances are more than 90 days.

Grup melakukan penghapusan piutang usaha atas piutang yang sudah tidak dapat tertagih terkait dengan kondisi pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan usaha.

The Group has written-off its trade receivables for uncollectible receivables related to customers condition who have financial difficulties or bankruptcy of the business.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD194.838 dan USD188.692 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD194,838 and USD188,692 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of December 31, 2018 and 2017.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

7. Other Receivables - Third Parties

	2018	2017	
Piutang Asuransi	--	179.229	Insurance Receivables
Lain-lain	5.552	24.552	Others
Jumlah	5.552	203.781	Total

Piutang asuransi merupakan piutang sehubungan dengan klaim asuransi untuk kapal. Pada tahun 2018 dan 2017 jumlah pencairan klaim asuransi yang diterima oleh Grup masing-masing sebesar USD207.696 dan USD165.511.

Insurance receivables represent insurance claim of vessels. During 2018 and 2017 total insurance claim that received by the Group amounted to USD207.696 and USD165,511.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain di atas dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of the above other receivables can be collected therefore no allowance for impairment has been provided.

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang digunakan sebagai jaminan

There are no other current financial assets used as collateral.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

	2018	2017	
Pajak Kini:			Current Tax:
Final			Final
Entitas Induk	242.738	248.100	Parent Entity
Non Final			Non-Final
Entitas Anak	280	272.139	Subsidiary
Jumlah	243.018	520.239	Total

Perhitungan atas pajak sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			Revenues from Charter and Operation of Vessels:
Entitas Induk	20.149.545	20.675.020	Parent Entity
Entitas Anak	551.774	2.900.783	Subsidiary
Jumlah	20.701.319	23.575.803	Total
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Entitas Induk - Final	242.738	248.100	Parent Entity - Final
Entitas Anak - Tidak Final	280	272.139	Subsidiary - Non Final
Jumlah	243.018	520.239	Total
Ditambah:			Add:
Utang Pajak Penghasilan Final Pasal 15 (Tanpa Bukti Potong/Disetor Sendiri)	25.008	35.549	Final Income Tax Payable Article 15 (Without Withholding Tax Slip/Self Payment)
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Selama Tahun Berjalan	(267.431)	(530.780)	Current Year Tax Payments
Utang Pajak Penghasilan	595	25.008	Income Tax Payable

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income (loss) before tax with the Group's taxable income is as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan			Loss Before Tax According to
Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan			Consolidated Statements of Profit and Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(7.800.542)	(37.880.233)	and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi</i> : Rugi Entitas Anak			Less: Loss of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>3.980.336</u>	<u>9.921.390</u>	Before Estimated Income Tax
Rugi Perusahaan Sebelum Taksiran			Loss Before Estimated Income
Pajak Penghasilan	<u>(3.820.206)</u>	<u>(27.958.843)</u>	Tax of the Company
Koreksi Fiskal:			Tax Corrections:
Pendapatan Usaha yang Dikenakan			Operating Revenues Subjected
Pajak Penghasilan Final	(20.149.545)	(20.675.020)	to Final Income Tax
Beban Atas Pendapatan yang			Expenses on Income Subjected
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	20.834.736	23.598.789	to Final Income Tax
Pendapatan Bunga yang Dikenakan			Interest Income Subjected to
Pajak Penghasilan Final	(33.520)	(27.395)	Final Income Tax
Lain-lain	3.168.535	25.062.469	Others
Jumlah	<u>3.820.206</u>	<u>27.958.843</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>---</u>	<u>---</u>	Taxable Income
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	---	---	Current Tax Based On Current Tax Rate
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	---	---	Less: Prepaid Taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>---</u>	<u>---</u>	Income Tax Payable Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

b. Pajak Dibayar Di Muka

b. Prepaid Tax

Pada 31 Desember 2018, saldo pajak dibayar di muka sebesar USD378 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan - bersih pada entitas anak.

As of December 31, 2018, total prepaid tax amounted to USD378 represent Value Added Tax Input - net in the subsidiary.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - Bersih	31.397	105.056	Value Added Tax Out - Net
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	595	25.008	Article 15
Pasal 21	10.502	8.560	Article 21
Pasal 4(2)	3.705	3.959	Article 4(2)
Pasal 26	13.066	3.511	Article 26
Pasal 23	1.406	1.345	Article 23
Denda Pajak	135.041	--	Tax Penalties
Jumlah	195.712	147.439	Total

Pada tahun 2018, Grup menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp1.957.117.370 (setara dengan USD135.041). Atas Surat Tagihan Pajak ini, Grup menerima Surat Paksa pada tanggal 24 Januari 2019.

In 2018, Group received a Notice of Tax Collection of Value Added Tax for the period of February to December 2016 amounting to Rp1,957,117,370 (equivalent to USD135,041). This Notice of Tax Collection, Group received Forced Letter on January 24, 2019.

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	2018	2017	
Biaya Dibayar di Muka:			Prepaid Expenses:
Asuransi	177.527	210.998	Insurance
Lain-lain	51.901	58.472	Others
Sub Jumlah	229.428	269.470	Sub Total
Uang Muka:			Advances:
Uang Muka Operasional	68.593	85.875	Operation Advances
Docking Kapal	--	173.471	Docking
Lain-lain	68.593	259.346	Others
Jumlah	298.021	528.816	Total

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Transactions with Related Parties

Sifat Berelasi :

- a) Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., MP Shipping Co Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard, Marcopolo Offshore (II) Pte. Ltd., Marcopolo Offshore (III) Pte. Ltd., Marcopolo Marine Pte. Ltd., MP Offshore (II) Pte. Ltd., merupakan entitas sepengendalian;
- b) Latip dan Sally adalah pemegang saham;
- c) Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

Nature of Relationship :

- a) Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., MP Shipping Co Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard, Marcopolo Offshore (II) Pte. Ltd., Marcopolo Offshore (III) Pte. Ltd., Marcopolo Marine Pte. Ltd., MP Offshore (II) Pte. Ltd. are under common control entities;
- b) Latip and Sally are shareholders;
- c) Directors and Board of Commissioner are key management of the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**10. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	221.770	43.281	203.092	42.561	Short-term Employee Benefits
	221.770	43.281	203.092	42.561	

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Piutang Usaha (Catatan 5)

	2018	2017	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	147	157	0,00	0,00
MP Offshore Pte Ltd	--	15.912	--	0,00
Jumlah	147	16.069	0,00	0,00

Trade Receivables (Note 5)
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.
MP Offshore Pte Ltd
Total

Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 12)

	2018	2017	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	7.950.000	7.950.000	0,09	0,09
Nam Cheong International Ltd.	720.000	720.000	0,01	0,01
Latip dan Sally (Catatan 30)	44.703	44.703	0,00	0,00
Jumlah	8.714.703	8.714.703	0,10	0,10

Other Non Current Assets (Note 12)
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.
Nam Cheong International Ltd.
Latip and Sally (Note 30)
Total

Utang Usaha (Catatan 13)

	2018	2017	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
PT Marcopolo Shipyard Indonesia	3.517.109	3.590.000	0,06	0,06
Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd.	471.304	1.624	0,01	0,00
Marco Polo Shipyard Pte Ltd	41.621	--	0,00	--
MP Offshore Pte Ltd	20.180	205.253	0,00	0,00
Jumlah	4.050.214	3.796.877	0,06	0,06

Trade Payables (Note 13)
PT Marcopolo Shipyard Indonesia
Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd.
Marco Polo Shipyard Pte Ltd
MP Offshore Pte Ltd
Total

**10. Transactions with Related Parties
(Continued)**

Transaction With Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioner and Directors as disclosed in Note 1.c.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**10. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**10. Transactions with Related Parties
(Continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**b. Balance and Transactions with Related Parties
(Continued)**

	2018 USD	2017 USD	Persentase Terhadap Total Pendapatan / Percentage to Total Revenues		
			2018 %	2017 %	
Beban Langsung (Catatan 22)					Direct Expenses (Note 22)
Suku Cadang	282.795	175.594	0,01366	0,00745	Spareparts
Jumlah	282.795	175.594	0,01366	0,00745	Total
Beban Usaha (Catatan 30)					Operating Expenses (Note 30)
Sally dan Latip	168.541	160.806	0,00814	0,00682	Sally and Latip
Jumlah	168.541	160.806	0,00814	0,00682	Total

Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.

Aset Tidak Lancar Lainnya kepada Marco Polo Shipyard Pte. Ltd. pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan uang muka pembelian 2 unit kapal masing-masing AHTS 8.000 HP dengan nomor lambung H-143 dan nilai kontrak USD21.000.000 serta AHTS 12.000 HP dengan nomor lambung H-145 dan nilai kontrak USD32.000.000. Entitas Induk telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar USD3.150.000 untuk H-143 dan USD4.800.000 untuk H-145 (Catatan 12 dan 30).

Nam Cheong International Ltd.

Aset Tidak Lancar Lainnya kepada Nam Cheong pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan uang muka pembelian 2 unit kapal AHTS 65M masing-masing dengan nomor lambung SK509 dan SK510 dengan nilai keseluruhan kontrak USD28.800.000. Entitas Induk telah melakukan pembayaran uang muka untuk kedua unit kapal tersebut sebesar USD720.000 (Catatan 12 dan 30).

Latip dan Sally

Aset Tidak Lancar Lainnya kepada Latip dan Sally pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan jaminan yang diberikan sehubungan dengan perjanjian sewa ruang perkantoran yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat (Catatan 30).

Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.

Other Non Current Assets to Marco Polo Shipyard Pte. Ltd. as of December 31, 2018 and 2017 represent advance payment to purchase 2 unit vessels which consist of AHTS vessel of 8,000 HP with hull number H-143 with a contract value of USD21,000,000 and AHTS vessel of 12,000 HP with hull number H-145 with a contract value of USD32,000,000. For such vessels, Parent Entity has paid advances amounted to USD3,150,000 for H-143 and USD4,800,000 for H-145, respectively (Notes 12 and 30).

Nam Cheong International Ltd.

Other Non Current Assets to Nam Cheong as of December 31, 2018 and 2017 represent advances payment to purchase 2 unit vessels of AHTS 65M with hull number SK509 and SK510 with total contract value of USD28,800,000. Parent Entity has paid advances for both vessels totaling USD720,000 (Notes 12 and 30).

Latip and Sally

Other Non Current Assets to Latip and Sally as of December 31, 2018 and 2017 represent security deposit that given to rent office space that located in the building of The City Tower Batavia, Central Jakarta (Note 30).

Seluruh utang usaha kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan utang usaha sehubungan dengan perbaikan kapal, promosi, dan pembelian onderdil kapal yang mana atas beban-beban tersebut dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

The entire trade payables to related parties as of December 31, 2018 and 2017 mainly represent payables related to docking activities, promotion, and purchasing of vessel spareparts were paid in advance by the related parties. Such payables have no interest or collateral, and has no definite terms of repayment.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**10. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga.

**10. Transactions with Related Parties
(Continued)**

**b. Balance and Transactions with Related Parties
(Continued)**

In the normal course of business, transactions with related parties carried out by the Group with the terms and conditions have been agreed upon and have similar terms and conditions as with third parties.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	1 Jan/ Jan 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Penurunan Nilai/ Impairment USD	31 Des/ Dec 31, 2018 USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	184.342.633	1.158.460	8.445.744	--	177.055.349	Vessels
Kendaraan	209.990	17.424	1.092	--	226.322	Vehicles
Peralatan Kantor	251.559	972	1.266	--	251.265	Office Equipment
Jumlah	184.804.182	1.176.856	8.448.102	--	177.532.936	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	94.255.870	7.951.356	5.019.574	1.606.467	98.794.119	Vessels
Kendaraan	132.376	29.246	1.092	--	160.530	Vehicles
Peralatan Kantor	246.502	3.171	1.266	--	248.407	Office Equipment
Jumlah	94.634.748	7.983.773	5.021.932	1.606.467	99.203.056	Total
Nilai Tercatat	90.169.434				78.329.880	Carrying Value
	1 Jan/ Jan 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Penurunan Nilai/ Impairment USD	31 Des/ Dec 31, 2017 USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	188.813.427	1.060.798	5.531.592	--	184.342.633	Vessels
Kendaraan	209.362	628	--	--	209.990	Vehicles
Peralatan Kantor	249.504	2.055	--	--	251.559	Office Equipment
Jumlah	189.272.293	1.063.481	5.531.592	--	184.804.182	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Kapal	64.692.293	9.885.684	4.005.340	23.683.233	94.255.870	Vessels
Kendaraan	106.515	25.861	--	--	132.376	Vehicles
Peralatan Kantor	229.434	17.068	--	--	246.502	Office Equipment
Jumlah	65.028.242	9.928.613	4.005.340	23.683.233	94.634.748	Total
Nilai Tercatat	124.244.051				90.169.434	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban Langsung (Catatan 22)	7.951.356	9.885.684	Direct Expenses (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	32.417	42.929	Operating Expenses (Note 23)
Jumlah	7.983.773	9.928.613	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal tunda Bina Ocean 9, Bina Marine 12, Bina Marine 5, Bina Marine 6, Bina Ocean 10, Bina 88A, Bina Marine 37, Bina Marine 38, Bina Marine 7, Bina Marine 8 dan kendaraan berupa 1 motor. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Pada tahun 2017, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal tunda Buana 1301, Buana 1302, Nusantara 2501, Nusantara 2502, Bina Marine 87 dan Bina Marine 88, sedangkan tahun 2016, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal tunda Bina Ocean 20, Bina Marine 51, Bina Marine 52, Bina Marine 55, Bina Marine 56, Bina Marine 65, Bina Marine 66 dan peralatan kantor berupa mesin fotocopi serta kendaraan berupa 2 mobil. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan rugi pelepasannya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai Tercatat	3.426.170	1.526.252	Carrying Value
Harga Jual	<u>3.054.194</u>	<u>1.403.787</u>	Selling Price
Rugi Pelepasan			Loss on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 25)	<u><u>(371.976)</u></u>	<u><u>(122.465)</u></u>	Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kapal diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD130.333.956 dan USD127.030.000.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki 49 unit kapal dimana sebesar 96% atau 47 unit kapalnya merupakan pembelian dengan pihak berelasi. Seluruh unit kapal yang dimiliki oleh Grup tersebut dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Disebabkan adanya penurunan pasar kelautan global dan industri lepas pantai dan penurunan permintaan, Manajemen melakukan penurunan nilai aset kapal penunjang lepas pantai yang dimiliki oleh Grup masing-masing atas 5 kapal penunjang lepas pantai dan 6 kapal penunjang lepas pantai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal sebesar USD1.606.467 dan USD23.683.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2018 dan 2017 (Catatan 25).

11. Fixed Assets (Continued)

In 2018, deduction of fixed assets represents sale of tugboat vessels of Bina Ocean 9, Bina Marine 12, Bina Marine 5, Bina Marine 6, Bina Ocean 10, Bina 88A, Bina Marine 37, Bina Marine 38, Bina Marine 7, Bina Marine 8 and vchicles such of 2 motorcycle. The selling of such vessels carried out with third parties.

In 2017, deduction of fixed assets represents sale of tugboat vessels of Buana 1301, Buana 1302, Nusantara 2501, Nusantara 2502, Bina Marine 87 and Bina Marine 88, while deduction of fixed assets represents sale of tugboat vessels of Bina Ocean 20, Bina Marine 51, Bina Marine 52, Bina Marine 55, Bina Marine 56, Bina Marine 65, Bina Marine 66 and office equipment such of fotocopy machine and vehicles such of 2 cars. The selling of such vessels carried out with third parties.

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and loss on disposal:

As of Desember 31, 2018 and 2017, vessels have been insured to PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD130,333,956 and USD127,030,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018, Group owned 49 vessels whereas 96% or 47 vessels are bought from related parties. All Group's vessels are pledged as collateral of its bank loans (Note 15).

Due to the decline of the global marine and offshore industry and the decreasing demand, Management impaired its offshore support vessels owned by the Group which consist of 5 offshore support vessel and 6 offshore support vessels as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Accordingly, the Group recognizes impairment losses of the vessels amounted to USD1.606.467 and USD23,683,233 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset-aset kapal tersebut diatas menggunakan metode pendekatan pasar sebagai dasar penilaian.

11. Fixed Assets (Continued)

The impairment of assets from above vessels using market approach method as the basis of valuation.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2018	2017
Uang Muka:		
Pembelian Kapal - Pihak berelasi (Catatan 10 dan 30)	8.670.000	8.670.000
Jaminan Deposit (Catatan 10 dan 30)	45.643	45.131
Lain-lain	--	657
Sub Jumlah	<u>8.715.643</u>	<u>8.715.788</u>
Dikurangi:		
Penyisihan Penurunan Nilai	<u>(8.670.000)</u>	<u>(8.670.000)</u>
Jumlah	<u>45.643</u>	<u>45.788</u>

Grup melakukan penurunan nilai atas uang muka pembelian kapal dikarenakan kondisi keuangan yang tidak mendukung bagi Grup untuk melanjutkan pembelian kapal-kapal yang dipesan (Catatan 30).

12. Other Non Current Assets

Advances:
Purchase of Vessel - Related Parties (Notes 10 and 30)
Security Deposits (Notes 10 and 30)
Others
Sub Total
Less:
Allowances for Impairment
Total

The Group impaired the advance of the vessel purchase due to unfavorable financial condition to continued the purchase of the vessels that have been ordered (Note 30).

13. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	2018	2017
Pihak Berelasi (Catatan 10)	<u>4.050.214</u>	<u>3.796.877</u>
Pihak Ketiga		
PT Kalianda Golden Bunker	463.051	326.166
PT Dutabahari Menara Line Dockyard	344.338	79.320
PT Menara Global Trans	281.257	1.543.591
CV Borneo Teknik Raya	231.277	69.298
PT Arghaniaga Pancatunggal	206.353	59.214
PT Kalibesar Raya Utama	107.832	--
PT Adhiguna	94.289	48.488
CV Sumber Baru Logistik	78.738	2.974
PT Hokari Linex Pratama	66.014	--
PT Ufuk Terang Cakrawala	55.739	461.554
KPC Development Limited	54.300	54.300
PT Willis Indonesia	--	821.026
JOB Pertamina - MEDCO E&P Tomori Sulawesi	--	66.007
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	671.498	400.657
Sub Jumlah	<u>2.654.686</u>	<u>3.932.595</u>
Jumlah	<u>6.704.900</u>	<u>7.729.472</u>

13. Trade Payables

a. By Suppliers

Related Parties (Note 10)
Third Parties
PT Kalianda Golden Bunker
PT Dutabahari Menara Line Dockyard
PT Menara Global Trans
CV Borneo Teknik Raya
PT Arghaniaga Pancatunggal
PT Kalibesar Raya Utama
PT Adhiguna
CV Sumber Baru Logistik
PT Hokari Linex Pratama
PT Ufuk Terang Cakrawala
KPC Development Limited
PT Willis Indonesia
JOB Pertamina - MEDCO E&P Tomori Sulawesi
Others (each below of USD50,000)
Sub Total
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

13. Utang Usaha (Lanjutan)

13. Trade Payables (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
US Dolar	4.393.367	4.822.426	US Dollar
Rupiah	2.280.495	2.901.049	Rupiah
Dolar Singapura	31.038	5.997	Singapore Dollar
Jumlah	<u>6.704.900</u>	<u>7.729.472</u>	Total

c. Berdasarkan Umur Utang

c. By Aging Categories

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum Jatuh Tempo	475.265	2.513.356	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	592.965	222.886	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	407.717	104.837	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	472.185	79.549	61 - 90 Days
> 90 Hari	4.756.768	4.808.844	> 90 Days
Jumlah	<u>6.704.900</u>	<u>7.729.472</u>	Total

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban Operasional	228.017	113.357	Operational Expenses
Gaji dan Upah	129.819	60.178	Salaries and Wages
Jasa Profesional	15.400	13.249	Professional Fee
Beban Bunga	--	691.096	Interest Expenses
Lain lain (masing-masing dibawah USD10.000)	15.085	15.850	Others (each below of USD10,000)
Jumlah	<u>388.321</u>	<u>893.730</u>	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>US Dolar</u>		
Malayan Banking Berhad	20.067.572	20.621.960
CIMB Bank Berhad	14.781.206	13.772.129
United Overseas Bank Limited	11.081.643	10.866.466
DBS Bank Ltd	7.787.966	8.333.469
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	752.163	1.692.784
Beban Keuangan Belum Diamortisasi	--	(43.914)
Jumlah	<u>54.470.550</u>	<u>55.242.894</u>
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Malayan Banking Berhad	24.000	20.621.960
CIMB Bank Berhad	24.000	13.772.129
United Overseas Bank Limited	24.000	10.866.466
DBS Bank Ltd	24.000	8.333.469
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	481.752	1.692.784
Beban Keuangan Belum Diamortisasi	--	(43.914)
Jumlah Bagian Lancar	<u>577.752</u>	<u>55.242.894</u>
Jumlah Bagian Jangka Panjang	<u>53.892.798</u>	<u>--</u>

15. Bank Loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>US Dollar</u>		
Malayan Banking Berhad	20.067.572	20.621.960
CIMB Bank Berhad	14.781.206	13.772.129
United Overseas Bank Limited	11.081.643	10.866.466
DBS Bank Ltd	7.787.966	8.333.469
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	752.163	1.692.784
Unamortized Financial Charges	--	(43.914)
Total	<u>54.470.550</u>	<u>55.242.894</u>
Less:		
Current Portion		
Malayan Banking Berhad	24.000	20.621.960
CIMB Bank Berhad	24.000	13.772.129
United Overseas Bank Limited	24.000	10.866.466
DBS Bank Ltd	24.000	8.333.469
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	481.752	1.692.784
Unamortized Financial Charges	--	(43.914)
Total Current Portion	<u>577.752</u>	<u>55.242.894</u>
Total Long Term Portion	<u>53.892.798</u>	<u>--</u>

a. Malayan Banking Berhad

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDU/GY/CIBBRSHD tanggal 4 Maret 2015, anak perusahaan BBR Shipping Pte Ltd memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Malayan Banking Berhad sebesar USD24.710.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,4%+USD-LIBOR-BBA per tahun dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD296.520 menjadi USD82.800 terhitung sejak bulan Agustus 2016. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 24 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan akan menjadi USD273.100 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD7.206.660 pada akhir masa pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 unit kapal AHTS 6500 Bhp (Catatan 11);
- 1 unit kapal 3300 Dwt DP2 PSV (Catatan 11)

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Jumlah kepemilikan saham gabungan baik langsung maupun tidak langsung dari Marco Polo Marine Limited dan/atau Nam Cheong Ltd. tidak boleh kurang dari 60% atas Grup.
- Nilai pembiayaan terhadap nilai aset yang dijamin tidak boleh melebihi 70% dari nilai pasar kapal yang dijamin kepada Bank.

a. Malayan Banking Berhad

Based on Loan Agreement No. CDU/GY/BBRSHD dated March 4, 2015, the Subsidiary, BBR Shipping obtained Investment Loan Facility from Malayan Banking Berhad with maximum limit of USD24,710,000. This facility bears annual interest of 2.4%+USD-LIBOR-BBA with maturity period of 60 months.

On August 1, 2016, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from USD296,520 to USD82,800 that will be valid since August 2016. Such monthly installment will be paid for 24 installments and after that, monthly principal payment will be USD273.100 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD7,206,660 by the end of period of loan.

This facility is secured by:

- 1 unit AHTS vessel 6500 Bhp (Note 11);
- 1 unit 3300 Dwt DP2 PSV (Note 11)

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- Ensure that the combined direct/indirect shareholdings of Marco Polo Marine Limited and/or Nam Cheong Ltd. in it shall not be less than 60% of the Group.
- The financing to collateral value for collateral vessel shall not exceed 70% of the market value of the respective vessel as guaranteed to the Bank.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

a. Malayan Banking Berhad (Lanjutan)

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak memenuhi batasan keuangan sebagaimana dipersyaratkan di atas, sehingga pinjaman bank sebesar USD20.621.960 dapat ditarik kembali setiap saat, dan oleh karena itu semua pinjaman telah direklasifikasi ke kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini adalah masing-masing sebesar USD20.067.572 and USD20.621.960. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD554.388 and USD910.800.

b. CIMB Bank Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC tanggal 7 Februari 2014 dan akta No. 19 tanggal 17 Februari 2014 dari Putut Mahendra, SH, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari CIMB Bank Berhad sebesar USD16.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,25% +USD-LIBOR-BBA per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Selain itu Grup juga memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari CIMB Bank Berhad sebesar USD10.000.000 dengan tingkat bunga 2,25% per tahun.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD355.000 menjadi USD100.000 terhitung sejak bulan Agustus 2016. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 24 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan akan menjadi USD20.000 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD8.660.000 pada akhir masa pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 2 unit kapal AHTS, MP Premier dan MP Prelude (Catatan 11).

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* dari hasil operasi kapal yang bersangkutan tidak kurang dari 1.1 kali
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2.5 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu USD55.000.000 atau lebih

15. Bank Loans (Continued)

a. Malayan Banking Berhad (Continued)

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

On December 31, 2017, the Group did not meet the financial restriction as required above, so that a bank loan of USD20,621,960 can be withdrawn at any time, and therefore all loans have been reclassified to current liabilities as of December 31, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of Investment Loan Facility amounted to USD20,067,572 and USD20,621,960, respectively. Total principal payments during 2018 and 2017 are amounted to USD554,388 and USD910.800, respectively.

b. CIMB Bank Berhad

Based on Loan Agreement No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC dated February 7, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated February 17, 2014 of Putut Mahendra, SH, a notary in Jakarta, the Group obtained Investment Loan Facility from CIMB Bank Berhad with maximum limit of USD16,000,000. This facility bears annual interest of 2.25%+USD-LIBOR-BBA with maturity period of 48 months. On the other side the Group also obtained Revolving Credit Loan Facility from CIMB Bank Berhad amounted to USD10,000,000 with annual interest of 2.25%.

On October 13, 2016, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from USD355,000 to USD100,000 that will be valid since August 2016. Such monthly installment will be paid for 24 installments and after that, monthly principal payment will be USD20,000 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD8,660,000 by the end of period of loan.

This facility is secured by 2 unit AHTS vessel, MP Premier and MP Prelude (Note 11).

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio* from operating result of the related vessels of no less than 1.1 times
- *Leverage ratio* shall not be more than 2.5 times
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times of USD55,000,000

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

b. CIMB Bank Berhad (Lanjutan)

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada 31 Desember 2017, seluruh pinjaman ini direklasifikasi ke kewajiban lancar karena Grup tidak melakukan seluruh pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ini masing-masing sebesar USD6.097.206 dan USD8.660.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 saldo Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ini masing-masing sebesar USD5.112.129 dan USD8.660.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD14.000 dan USD802.871.

c. United Overseas Bank Limited

Menindaklanjuti penawaran fasilitas bank dari United Overseas Bank Limited tanggal 2 Agustus 2012 kepada Grup untuk pinjaman berjangka atas kapal 5.400bhp AHTS dengan batas sebesar USD9.800.000 atau 70% dari nilai kapal, mana yang lebih rendah, pada tanggal 6 Februari 2013, Grup menggunakan fasilitas tersebut dengan melakukan pinjaman sebesar USD9.786.000.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2013, Grup menggunakan fasilitas tambahan untuk pinjaman berjangka atas kapal 9.000bhp AHTS dengan batas sebesar USD13.760.000 atau 80% dari nilai kapal, mana yang lebih rendah.

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 2.5% sampai 2.65%+cost of fund atau USD-LIBOR-BBA per tahun, mana yang lebih tinggi, untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD326.900 menjadi USD180.000 terhitung sejak bulan Desember 2015. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 13 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan kembali menjadi USD326.900 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD5.841.000 pada akhir masa pinjaman.

15. Bank Loans (Continued)

b. CIMB Bank Berhad (Continued)

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

On December 31, 2017, all bank loans have been reclassified into current liabilities because the Group did not make all principal and interest payments in accordance with the agreement with the bank.

On December 31, 2018, the balance of investment Loan Facility and Revolving Credit Loan Facility amounted to USD6,097,206 and USD8,660,000, respectively. While on December 31, 2017, the balance of investment Loan Facility and Revolving Credit Loan Facility amounted to USD5,112,129 and USD8,660,000, respectively. Total principal payments during 2018 and 2017 are amounted to USD14,000 and USD802,871, respectively.

c. United Overseas Bank Limited

Following the banking facilities offering from United Overseas Bank Limited on August 2, 2012, to the Group of term loan for financing 5.400bhp of AHTS vessel with limit up to USD9,800,000 or 70% of aggregate value of the vessel, whichever is lower, on February 6, 2013, the Group has used this facility for an amount of USD9,786,000.

Furthermore, on June 12, 2013, the Group has used the additional banking facility for the term loan over 9.000bhp AHTS vessels with a limit of USD13,760,000 or 80% of the value of the vessel, whichever is lower.

The loan interest rate of 2.5% until 2.65%+cost of fund or USD-LIBOR-BBA per annum, whichever is higher, for maturity period of 5 years from date of drawdown.

On December 16, 2015, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from USD326,900 to USD180,000 that will be valid since December 2015. Such monthly installment will be paid for 13 installment and after that, monthly principal payment back into USD326.900 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD5,841,000 by the end of period of loan.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

c. United Overseas Bank Limited (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal yaitu AHTS 5400bhp dan AHTS 9000bhp (Catatan 11);
- Jaminan Grup dari Marco Polo Marine Ltd dengan porsi sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1.0 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu USD25.000.000 atau lebih

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada 31 Desember 2017, seluruh pinjaman ini direklasifikasi ke kewajiban lancar karena Grup tidak melakukan seluruh pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini masing-masing adalah sebesar USD11.081.643 dan USD10.886.466. Jumlah pembayaran pokok pinjaman tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD14.000 dan USD385.847.

d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. E/2010/034660/CP/FYW/JL tanggal 21 Oktober 2010 yang kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kredit No. E/2011/043451/CP/FYW/JL tanggal 7 September 2011, dan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. E/2011/046199/CP/FYW/JL tanggal 24 Februari 2012, Grup memperoleh fasilitas pinjaman berjangka, derivatif tingkat bunga dan selisih kurs dengan batas masing-masing sebesar USD36.360.000, USD10.000.000 dan USD3.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 2.30% sampai 2.5% + USD-LIBOR-BBA per tahun untuk jangka waktu 48 sampai 60 bulan.

Atas fasilitas pinjaman berjangka yang digunakan oleh Grup, pada tanggal 24 Nopember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD12.192 hingga USD44.334 menjadi USD6.096 hingga USD22.167 terhitung sejak bulan Desember 2015. Selain itu, akhir masa pinjaman juga diperpanjang dari 1 Maret 2016 hingga 1 Maret 2018 menjadi 1 Juli 2016 hingga 1 Juli 2020.

15. Bank Loans (Continued)

c. United Overseas Bank Limited (Continued)

This facility is secured by:

- 2 unit vessel, are AHTS 5400bhp and AHTS 9000bhp (Note 11);
- Corporate guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion of 49% from its loan.

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.0 time
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times of USD25,000,000

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

On December 31, 2017, all bank loans have been resclassified into current liabilities because the Group did not make all principal and interest payments in accordance with the agreement with the bank.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of Investment Loan Facility amounted to USD11,081,643 and USD10,886,466, respectively. Total principal payments during 2018 and 2017 are amounted to USD14,000 and USD385,847, respectively.

d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Based on Loan Agreement No. E/2010/034660/CP/FYW/JL dated October 21, 2010, then amended and replaced by Loan Agreement No. E/2011/043451/CP/FYW/JL dated September 7, 2011 and latest by loan agreement No. E/2011/046199/CP/FYW/JL dated February 24, 2012, the Group obtained term loan facility, interest rate derivative and foreign exchange with maximum limit of USD36,360,000, USD10,000,000 and USD3,000,000, respectively and the term loan bears interest rate of 2.30% until 2,5% + USD-LIBOR-BBA per annum for maturity period of 48 to 60 months.

In regards to term loan facility which has been used by the Group, on November 24, 2015, the Group and Bank entered into an amandement agreement in regards of changing monthly principal payment from USD12,192 until USD44,334 to USD6,096 until USD22,167 that will be valid since December 2015. In addition, the final maturity dates is also extended from March 1, 2016 until March 1, 2018 to July 1, 2016 until July 1, 2020.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

**d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited
(Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Grup belum menggunakan fasilitas derivatif tingkat bunga dan selisih kurs.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 (enam) unit kapal motor tunda, dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang, dan 1 (satu) unit *self propelled barge* (Catatan 11);
- Jaminan pribadi Marco Polo Marine Ltd dengan porsi sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Aset berwujud bersih yang disesuaikan tidak kurang dari SGD30.000.000; dan
- Rasio *Leverage* yang disesuaikan tidak lebih dari 2,5 kali.

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dikategorikan sebagai pinjaman jangka pendek dikarenakan kondisi gagal bayar dengan pihak kreditur lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, saldo pinjaman berjangka ini masing-masing adalah sebesar USD752.163 dan USD1.692.784. Pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD940.621 dan USD1.576.375.

e. DBS Bank Ltd

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 Oktober 2013 dengan DBS Bank Ltd., Singapura, dan akta No. 28 tanggal 31 Oktober 2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas swap mata uang dan tingkat bunga masing-masing dengan batas sebesar SGD31.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 2.50%+cost swap offer rate per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Oktober 2013, Grup menggunakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar SGD31.000.000

15. Bank Loans (Continued)

**d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited
(Continued)**

Up to December 31, 2017, the Group has not used the interest rate and foreign exchange derivative facilities.

This facility is secured by:

- *6 (six) units tug boats, 7 (seven) units of barges and 1 (one) unit self propelled barge (Note 11);*
- *Personal guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion of 49% from its loan.*

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Adjusted net tangible assets at not less than SGD30,000,000; and*
- *Adjusted Leverage Ratio at not more than 2.5 times.*

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

As of December 31, 2017 this loans are recorded as current liabilities due to default condition with another creditor.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of term loan amounted to USD752,163 dan USD1,692,784, respectively. Total principal payments during 2018 and 2017 are amounted to USD940,621 and USD1,576,375, respectively.

e. DBS Bank Ltd

Based on Loan Agreement dated October 1, 2013, with DBS Bank Ltd., Singapore, and Notarial Deed No. 28 dated October 31, 2013 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, a notary in Jakarta, the Group obtained term loan facility and cross currencies and interest rate swap facilities with maximum limit of SGD31,000,000, the term loan bears interest rate of 2.50%+cost swap offer rate per annum for maturity period of 48 months.

Furthermore, on October 21, 2013, the Group has used the loan facility amounted to SGD31,000,000.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

e. DBS Bank Ltd (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Nopember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk menandatangani perubahan perjanjian pinjaman terkait dengan perubahan cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar SGD646.000 menjadi SGD200.000 terhitung sejak bulan Nopember 2015. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 22 kali cicilan dan setelahnya, Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar SGD10.341.000 pada akhir masa pinjaman.

Sehubungan dengan berakhirnya perjanjian kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan bank pada tanggal 21 September 2017 (Catatan 16), maka sisa saldo utang bank dan kewajiban swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal tersebut dijadikan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 18 (delapan belas) unit kapal motor tunda dan 17 (tujuh belas) unit kapal tongkang (Catatan 11).

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Jumlah Outstanding pinjaman tidak boleh melebihi 70% dari harga pasar kapal.
- *Debt Service Cover* – EBITDA yang disesuaikan melebihi dari 1,2 kali *borrower debt service*.

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada 31 Desember 2017, seluruh pinjaman ini direklasifikasi ke kewajiban lancar karena Grup tidak melakukan seluruh pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas kredit angsuran berjangka ini adalah sebesar USD7.787.966 dan USD8.333.469. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD749.452 dan USD1.894.692.

15. Bank Loans (Continued)

e. DBS Bank Ltd (Continued)

On November 9, 2015, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from SGD646,000 to SGD200,000 that will be valid since November 2015. Such monthly installment will be paid for 22 installment and after that, the Group should settle the remaining principal amounts totalling SGD10,341,000 by the end of period of loan.

In connection with the ended of the currency swap contract and the interest rate with the bank on September 21, 2017 (Note 16), the remaining balance of the bank's loan and the currency and interest rate swap liabilities on that date are crystalized into US Dollar currency loan.

This facility is secured by 18 (eighteen) units tug boats and 17 (seventeen) units of barges (Note 11).

The Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Aggregate outstanding under the term loan shall not exceed 70% of the market value of the vessels.*
- *Debt Service Cover – adjusted EBITDA exceed 1.2 times borrower debt service.*

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

On December 31, 2017, all bank loans have been reclassified into current liabilities because the Group did not make all principal and interest payments in accordance with the agreement with the bank.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of bank's loan of the term installment credit facility amounted to USD7,787,966 and USD8,333,469, respectively. Total principal payments during 2018 and 2017 are amounted to USD749,452 and USD1,894,692.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

15. Bank Loans (Continued)

f. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Bank

Pada tanggal 31 Mei 2018, Grup telah menandatangani perjanjian final antar kreditur yaitu dengan Kreditur CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd., Malayan Banking Berhad., dan United Overseas Bank Ltd., yang menyetujui periode restrukturisasi yaitu dari tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan tanggal 1 Januari 2023 dengan syarat dan kondisi diantaranya:

- i. Grup tetap melakukan pembayaran pokok wajib dan bunga atas pinjaman dari Para Kreditur Bank;
- ii. Hasil review Para Kreditur Bank terhadap kondisi keuangan Grup akan dilakukan kembali pada tanggal 31 Desember 2020;
- iii. Grup akan membayar jasa restrukturisasi sebesar 1% dari saldo utang pada tanggal efektif perjanjian, termasuk bunga dan denda, kepada Para Kreditur Bank, yang mana pembayarannya sebelum tanggal 31 Desember 2020 (sebesar 1/3 bagian) dan sisanya sebelum tanggal 1 January 2023;
- iv. Grup menyetujui program penjualan seluruh kapal tunda milik Grup. Penjualan kapal ini akan dilakukan secara bertahap dengan batasan waktu setelah mempertimbangkan kondisi dimungkinkan masing-masing kapal kepada bank yang bersangkutan;
- v. Grup setuju untuk menyediakan Akuntan Pengawas (*Monitoring Accountant*) yg memastikan beberapa rekening Bank Grup telah sesuai dengan peruntukannya seperti yg disepakati dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman bank ini;
- vi. Grup setuju untuk menjaminkan beberapa rekening Bank Grup yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran Grup termasuk diantaranya terkait dengan penerimaan hasil persewaan kapal, biaya operasional Grup dan biaya-biaya kontinjensi sehubungan dengan kapal seperti perbaikan dan surveyor.

Perjanjian ini dapat berakhir jika terjadi salah satu peristiwa berikut:

- i. Menjual kapal yang diagunkan tanpa pemberitahuan tertulis kepada pemberi pinjaman atau menderita hak gadaai atau pemebebanan lain selama lebih dari 30 hari;
- ii. Ditangkap atau disitanya kapal yang diagunkan oleh pemerintah atau otoritas lain dalam jangka waktu 30 hari;
- iii. Dibeli atau diambilnya kapal yang diagunkan oleh pemerintah negara mana pun atau oleh departemen apa pun, agen atau perwakilannya;
- iv. Adanya eksekusi atau proses final lainnya terkait dengan proses pengadilan atau otoritas apa pun terhadap kapal yang digadaikan;

f. Bank Loan Restructuring Agreement

On May 31, 2018, the Group entered into a final inter creditor agreement with the creditor which are CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd., Malayan Banking Berhad, and United Overseas Bank Ltd., to agree that during the restructuring period, which is from May 31, 2018 until January 1, 2023, the creditors will with the condition:

- i. The Group continues to pay the mandatory principal payments and the loan interest from the Creditors;
- ii. The results of the Creditor's review on the Company's financial condition on December 31, 2020;
- iii. The Group will pay a 1% restructuring fee from the outstanding balance on the effective date of the agreement, including interest and penalties, to the Creditors, of which payment before December 31, 2020 (equal to 1/3 of total) and the remaining before January 1, 2023;
- iv. The Group agree on its disposal programme for all tug and barge vessels, while will be carried out in stages with time limitation after considering the collateral guaranteed to the respective bank;
- v. The Group agreed to provide a Monitoring Accountant who ensured that several bank account of the Group were in accordance with their designation as agreed in this final intercreditor deed;
- vi. The Group agreed to pledge several Bank Group accounts related to the Group's revenues and expenses, including to the vessel rent income, Group operating costs and contingent costs related to the vessels such as repairs and surveyors.

This agreement can terminate if one of the following events occurs:

- i. The mortgaged vessels has been sale without the prior written consent to the notifying financier or suffer to exist any lien or other encumbrance for more than 30 days;
- ii. The mortgaged vessels arrested or confiscated by the government or other authorities within 30 days;
- iii. The mortgaged vesseles purchased or taken by the government of any country or by any department, agent or representative.
- iv. There is execution or other final process related to any court process or any authority related with the mortgaged vessel;

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

g. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Bank (Lanjutan)

- v. Grup tidak dapat memberikan bukti pengeluaran terkait pembayaran gaji perwira dan kru kapal serta biaya operasional kapal rutin;
- vi. Menelantarkan atau membiarkan kapal yang dijaminakan dihancurkan atau ditangkap;
- vii. Terdapat peristiwa kerugian total atas kapal yang dijaminakan dan terdapat pembayaran ganti rugi dari pihak asuransi yang tidak diinformasikan kepada pemberi pinjaman dalam jangka waktu 3 bulan dan atas ganti rugi tersebut tidak dibayarkan kepada pemberi pinjaman dalam waktu 5 hari kerja setelah adanya permintaan dari pemberi pinjaman;
- viii. Terdapat dokumen keuangan yang tidak sah baik secara sebagian maupun keseluruhan yang disampaikan kepada pemberi pinjaman;
- ix. Terdapat petisi yang diajukan ke pengadilan yang meminta likuidasi atau penutupan atau penunjukan penerima, administrator atau likuidator atas Grup, atau pemegang saham atau aset-asetnya.
- x. Terdapat perubahan susunan Manajemen tanpa adanya persetujuan dari pemberi pinjaman; Grup tidak dapat membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman pada saat jatuh tempo dan tidak dapat melakukan pembayaran dalam 5 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo.

Grup memenuhi semua persyaratan batasan-batasan sesuai yang disepakati pada perjanjian restrukturisasi pinjaman utang di atas.

16. Instrumen Keuangan Derivatif

Malayan Banking Berhad

Pada tanggal 4 September 2015, Grup mengadakan kontrak swap suku bunga (*Islamic profit rate swap*) dengan Malayan Banking Berhad (Maybank) dimana Grup menyetujui untuk membayar tingkat suku bunga tetap sebesar 1,5% per tahun dan menerima tingkat suku bunga mengambang sebesar 0,20120% per tahun+USD-LIBOR-BBA. Kontrak ini berlaku efektif sejak 3 Oktober 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2020. Melalui transaksi derivatif ini, Grup bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar aset dari risiko fluktuasi suku bunga sehubungan dengan pinjaman kredit berjangka Grup dengan Maybank (Catatan 15).

Nilai wajar aset kontrak swap tingkat bunga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diestimasi sebesar USD60.129 dan USD58.387.

15. Bank Loans (Continued)

g. Bank Loan Restructuring Agreement (Continued)

- v. *The Group cannot provide document payment regarding officers and crew salary payment as well as vessels routine operational costs;*
- vi. *Abandon or let the mortgaged vessel been destroyed or taken;*
- vii. *There is an event of total loss on related with the mortgaged vessel and there is a compensation payment from the insurance party that is not informed to the notifying financier within 3 months and the compensation is not paid to the notifying financier within 5 working days after the request from the notifying financier;*
- viii. *There are invalidated financial document in part or in whole that submitted to the notifying financier;*
- ix. *There is a petition submitted to the court requesting liquidation or closing or appointment of the recipient, administrator or liquidator for the Group, or shareholders or the assets.*
- x. *There is a change in Management's structure without the agreement from the notifying financier; The Group cannot paid the loan principal and interest at due date and cannot paid it within 5 working days after the due date.*

The Group fulfills all the conditions required in the final intercreditor deed above.

16. Derivative Financial Instruments

Malayan Banking Berhad

On September 4, 2015, Grup entered into an interest rate swap contract (Islamic profit rate swap) with Malayan Banking Berhad (Maybank) whereby the Group agreed to pay fixed interest rate of 1.5% per annum and received interest at floating rate of 0,20120% per annum+USD-LIBOR-BBA. This contract is effective starting October 3, 2015 and expired on July 3, 2020. Through this derivatif transaction, the Group intends to hedge the changes in the fair value of its assets from the fluctuation of interest rate in regards of its term loan with Maybank (Note 15).

The fair value of interest rate swap contract asset at December 31, 2018 and 2017 is estimated at USD60,129 and USD58,387, respectively.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

16. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Malayan Banking Berhad (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar transaksi derivatif dengan Maybank ini, tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar transaksi derivatif ini diakui dalam laporan laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.742 dan USD37.195 yang disajikan sebagai "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. Imbalan Kerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (Catatan 3.p).

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis masing-masing dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2019 dan 13 Februari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/10% per annum	10% per tahun/10% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8,42 % per tahun/8,42 % per annum	7,20 % per tahun/7,20 % per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% TMI'99/1% IMT'99	1% TMI'99/1% IMT'99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/3% per annum	3% per tahun/3% per annum	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	233.805	260.744
Kewajiban Bersih	233.805	260.744

**16. Derivative Financial Instruments
(Continued)**

Malayan Banking Berhad (Continued)

The changes in the fair value of derivative transaction with Maybank does not meet the cash flow hedge criteria. Therefore the changes in the fair value of this derivative transaction are recognized in the statements of profit and loss at 2018 and 2017 amounted to USD1,742 and USD37,195, respectively is presented as part of "Financial Charges" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

17. Employee Benefits

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (Note 3.p).

Employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017, are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis in its report on January 25, 2019 and February 13, 2018, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present Value of Employee Benefits Liabilities
Net Liability

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

17. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Liabilitas Awal Tahun	260.744	213.629
Penambahan Imbalan Kerja Tahun Berjalan (Catatan 23)	69.920	67.441
Pembayaran Manfaat	(8.854)	--
Keuntungan Aktuarial Yang Diakui Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	(88.005)	(20.326)
Liabilitas Akhir Tahun	233.805	260.744

17. Employee Benefits (Continued)

A movement of estimated employee benefit liabilities is as follows:

<i>Liabilities at the Beginning of the Year</i>
<i>Addition Employee Benefits During The Year (Note 23)</i>
<i>Benefits Payment</i>
<i>Actuarial Gain Recognized in Other Comprehensive Income</i>
<i>Liabilities at the End of the Year</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

		2018				
		Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits				
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost		
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	211.358	45.571	21.389	Discount Rate	
	Penurunan/Decrease 1%	260.081	57.030	16.855		
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	260.991	57.171	19.122	Salary Increase	
	Penurunan/Decrease 1%	210.162	45.352	19.122		
		2017				
		Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits				
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost		
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	230.743	47.208	16.087	Discount Rate	
	Penurunan/Decrease 1%	296.409	60.692	12.167		
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	296.767	60.752	14.127	Salary Increase	
	Penurunan/Decrease 1%	229.850	47.032	14.127		

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan pemegang saham Grup 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Paid in Capital USD	Stockholders
PT Marco Polo Indonesia	1.867.871.739	34,80	20.523.298	PT Marco Polo Indonesia
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.600.000.000	29,81	12.880.000	Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd
PT Sinar Bintang Makmur	953.304.000	17,76	10.474.457	PT Sinar Bintang Makmur
Latip	18.206.000	0,34	200.039	Latip
Sally	13.262.000	0,25	145.717	Sally
Masyarakat	914.432.509	17,04	10.047.351	Public
Jumlah	5.367.076.248	100,00	54.270.862	Total

19. Saham Diperoleh Kembali

19. Treasury Stocks

Grup telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.439.900 saham atau sebesar 0,04 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaksanakan pada periode 17 Desember 2013 sampai dengan 17 Maret 2014 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp211.025.300 (ekuivalent USD17.295,12)

The Group has repurchased of 1,439,900 shares or 0,04 % of total issued and fully paid in capital which has been implemented in the period December 17, 2013 up to March 31, 2014 with the total fund used amounted Rp211,025,300 (equivalent USD17,295.12)

Selanjutnya pada tanggal 24 Februari 2014, Grup mengumumkan Rencana Pembelian Kembali Saham Grup kepada para pemegang saham Grup dengan mengacu Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Grup Publik, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan 24 September 2015, dengan jumlah maksimal 6,6% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham.

Furthermore on February 24, 2014, the Group announced the Group's shares re-purchased to its shareholders referring to the capital market regulation no. XI.B.2 about the repurchase of issued shares by issuers or public companies, that will be held on March 25, 2014 to September 24, 2015, with the maximum 6,6% of the total issued and paid up capital or 250,000,000 shares.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup telah melakukan buy back sebanyak 31.760.300 saham dengan dana yang digunakan sebesar Rp 5.512.738.500 (ekuivalen dengan USD452.573).

Until the date of this financial statement, the Group has repurchased of 31,760,300 shares with the total fund used amounted Rp5,512,738,500 (equivalent USD452,573).

Grup menggunakan metode open market repurchase atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas.

The Group used open market repurchase method related to its shares repurchased above.

Grup tidak membuat batasan harga saham pada saat pembelian kembali saham.

The Group did not make any limitation of the share price at the time of shares repurchased.

Atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas, tidak menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan, biaya, dan penurunan laba per saham Grup.

In regards to shares repurchased above, did not cause a decrease in revenues, expenses, and earnings per share of the Group.

Sampai dengan saat ini, Grup belum memiliki rencana untuk melakukan penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali.

Until present, the Group has no plans to do a re-issuance of shares repurchased.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid in Capital

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, additional paid in capital of Group are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agio Saham atas:			Additional Paid in Capital from:
- Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189	Capital Injection from Shareholder -
- penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600	Initial Public Offering -
- Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609	Conversion of Bonds Into Shares of Stock -
- Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012	First Limited Public Offering -
Beban Emisi Saham:			Stock Issuance Cost
- penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)	Initial Public Offering -
- Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)	First Limited Public Offering -
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi:			Difference in Value Restructuring Transactions of
Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)	Entities Under Common Control *)
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735	Tax Amnesty Asset
Jumlah	<u>33.628.332</u>	<u>33.628.332</u>	Total

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

*) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kapal Tunda dan Tongkang	18.819.822	20.099.230	Tug and Barge Vessels
Kapal Penunjang Lepas Pantai	1.881.497	3.476.573	Offshore Support Vessels
Jumlah	<u>20.701.319</u>	<u>23.575.803</u>	Total

Pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar USD89.775 dan USD52.747.

Deferred income as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to USD89,775 and USD52,747, respectively.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.620.033	2.815.070	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Asmin Bara Bronang	1.166.332	3.483.673	PT Asmin Bara Bronang
Megalift Sdn Bhd	--	1.326.815	Megalift Sdn Bhd
Jumlah	<u>2.786.365</u>	<u>7.625.558</u>	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	2018	2017	
Penyusutan (Catatan 11)	7.951.356	9.885.684	Depreciation (Note 11)
Bahan Bakar Solar	4.569.234	3.853.661	Diesel
Gaji dan Upah Crew	2.630.052	2.356.757	Crew Salaries and Wages
Suku Cadang (Catatan 10)	1.441.647	513.847	Spareparts (Note 10)
Jasa Pelabuhan	997.009	979.891	Port Charge
Sewa Kapal	864.136	3.080.892	Rent Vessel
Surat Izin dan Keagenan	765.499	907.147	License and Agency
Kebutuhan Kapal	671.662	2.255.563	Vessel Supplies
Asuransi	538.255	295.223	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500.000)	1.389.118	929.453	Others (each below USD500,000)
Jumlah	21.817.968	25.058.118	Total

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	963.792	899.610	Salary and Allowances
Jasa Profesional	238.127	54.045	Professional Fee
Sewa (Catatan 10 dan 30)	173.606	161.432	Rent (Notes 10 and 30)
Administrasi Kantor	100.870	92.280	Office Administration
Transportasi dan Perjalanan Dinas	72.422	62.320	Transportation and Travelling
Manfaat Pensiun Karyawan (Catatan 17)	69.920	67.441	Employee Retirement Benefit (Note 17)
Penyusutan (Catatan 11)	32.417	42.929	Depreciation (Note 11)
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	10.133	169.334	Bad Debt Expenses (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD40.000)	47.491	45.735	Others (each below USD40,000)
Jumlah	1.708.778	1.595.126	Total

24. Pendapatan Lainnya

24. Others Income

	2018	2017	
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 5)	234.678	111.764	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 5)
Laba Pelepasan Aset (Catatan 11)	--	--	Gain on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Laba Selisih Kurs - Bersih	8.570	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	6.665	59.607	Others
Jumlah	249.913	171.371	Total

25. Beban Lainnya

25. Others Expenses

	2018	2017	
Rugi Pelepasan Aset (Catatan 11)	371.976	122.465	Loss on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 11)	1.606.467	23.683.233	Impairment on Assets (Note 11)
Penurunan Nilai Uang Muka Pembelian Kapal (Catatan 12)	--	8.670.000	Loss on Disposal on Vessels Purchase Advance (Note 12)
Rugi Selisih Kurs - Bersih	--	776.879	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	17.149	1.206	Others
Jumlah	1.995.592	33.253.783	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

26. Rugi Per Saham

26. Loss per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	2018	2017	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(8.054.745)	(38.400.472)	Total Current Year Loss Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Tertimbang Saham Biasa yang Beredar Awal Tahun	5.335.315.948	5.335.315.948	The Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding Beginning of the Year
Jumlah	<u>5.335.315.948</u>	<u>5.335.315.948</u>	Total
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	<u>4.059.000.211</u>	<u>4.059.000.211</u>	Total Weighted Average Number of Outstanding Stocks - Ordinary Stocks
Rugi Bersih per Saham	(0,001984)	(0,009461)	Loss per Share

27. Segmen Operasi

27. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	2018				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan	18.819.822	1.881.497	--	20.701.319	Revenues
Beban Langsung	(14.058.900)	(7.759.069)	--	(21.817.968)	Direct Expenses
Hasil Segmen	4.760.923	(5.877.572)	--	(1.116.649)	Segment Result
Beban Usaha	(893.843)	(814.935)	--	(1.708.778)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	(236.457)	(1.509.222)	--	(1.745.679)	Other Income - Net
Pendapatan Keuangan	16.979	16.979	--	33.958	Financial Income
Beban Keuangan	(216.800)	(3.057.779)	--	(3.274.579)	Financial Charges
Rugi Sebelum Pajak	3.430.802	(11.242.529)	--	(7.811.727)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(204.858)	(38.160)	--	(243.018)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	3.225.944	(11.280.689)	--	(8.054.745)	Loss for the Year
Aset Segmen	16.502.920	60.878.723	8.311.940	85.693.582	Segment Asset
Liabilitas Segmen	7.995.864	46.065.777	8.916.705	62.978.345	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	1.158.460	--	18.396	1.176.856	Capital Expenditures
Penyusutan	3.296.309	4.655.047	32.417	7.983.773	Depreciation

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

27. Segmen Operasi (Lanjutan)

27. Operating Segment (Continued)

	2017			Jumlah/ Total				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated					
	Pendapatan	20.099.230	3.476.573			--	23.575.803	Revenues
	Beban Langsung	(17.098.169)	(7.959.949)			--	(25.058.118)	Direct Expenses
Hasil Segmen	3.001.061	(4.483.376)	--	(1.482.315)	Segment Result			
Beban Usaha	(846.705)	(748.421)	--	(1.595.126)	Operating Expenses			
Beban Lain-lain - Bersih	(679.685)	(32.402.727)	--	(33.082.412)	Other Expenses - Net			
Pendapatan Keuangan	13.698	15.629	--	29.327	Financial Income			
Beban Keuangan	232.432	(1.982.139)	--	(1.749.707)	Financial Charges			
Rugi Sebelum Pajak	1.720.801	(39.601.034)	--	(37.880.233)	Loss Before Income Tax			
Beban Pajak Penghasilan	(241.157)	(279.082)	--	(520.239)	Income Tax			
Rugi Tahun Berjalan	1.479.644	(39.880.116)	--	(38.400.472)	Loss for the Year			
Aset Segmen	27.365.782	55.567.002	12.808.473	95.741.257	Segment Asset			
Liabilitas Segmen	11.645.179	44.828.193	8.585.908	65.059.280	Segment Liabilities			
Pengeluaran Modal	1.060.798	--	2.683	1.063.481	Capital Expenditures			
Penyusutan	5.791.227	4.137.386	--	9.928.613	Depreciation			

28. Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Risks Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4 dan 5).

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position (Notes 4 and 5).

Credit Quality of Financial Assets

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

28. Financial Risks Management (Continued)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)**

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	129.868	748.331	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.841.668	1.080.813	<i>Past due nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	1.202.297	829.501	<i>Impaired</i>
Sub Jumlah	3.173.833	2.658.645	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(24.935)	(253.032)	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Jumlah	3.148.898	2.405.613	Total

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan restrukturisasi cicilan pokok utang bank jangka panjang yang dimiliki dengan pemberi pinjaman serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, restructuring its principal installment of long term loans with lenders, continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

31 Des/Dec 31, 2018						
Tidak Ditentukan /	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Jumlah /		
<i>Undetermined</i>	0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year	<i>Total</i>		
Utang Usaha	--	6.704.900	--	--	6.704.900	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	--	388.321	--	--	388.321	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	--	895.282	--	--	895.282	<i>Customer Deposits</i>
Utang Bank	--	577.752	366.411	53.526.387	54.470.550	<i>Bank Loans</i>
Jumlah	--	8.566.255	366.411	53.526.387	62.459.053	Total
31 Des/Dec 31, 2017						
Tidak Ditentukan /	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Jumlah /		
<i>Undetermined</i>	0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year	<i>Total</i>		
Utang Usaha	--	7.729.472	--	--	7.729.472	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	--	7.169	--	--	7.169	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	--	893.730	--	--	893.730	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	--	725.085	--	--	725.085	<i>Customer Deposits</i>
Utang Bank	--	55.242.894	--	--	55.242.894	<i>Bank Loans</i>
Jumlah	--	64.598.350	--	--	64.598.350	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur valuta asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2018	2017
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :		
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(544.706)	(552.429)
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	544.706	552.429

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi pinjaman dengan mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 29. Grup memiliki pinjaman kepada bank yang menggunakan mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

28. Financial Risks Management (Continued)

**a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)**

Interest Rate Risk

The Group exposed to interest rate risk mainly concerns financial liabilities related to its bank loans. The Group has loans to banks that have a floating interest rate in line with the change in relevant interest rates in the financial markets. The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Effect on Income Before Tax Expenses:
	Increase in Basis Point (+100)
	Decrease in Basis Point (+100)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to some of loan transaction are denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 29. The Group hold loans to the bank in nature which using foreign currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2018	2017	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:			Effect on Income Before Tax Expenses:
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	117	(84.571)	<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	18.937	(3.775)	<i>Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	(117)	84.571	<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(18.937)	3.775	<i>Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)</i>

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017:

28. Financial Risks Management (Continued)

**a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)**

Currency Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against the Singapore Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated loss before corporate income tax expense as follows:

Fair Value Estimation

The table sets forth the carrying values and estimated fair value of the Group's financial instruments that are in the consolidated financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Des/ Dec 31, 2018		31 Des/ Dec 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	3.610.243	3.610.243	2.140.746	2.140.746	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3.148.898	3.148.898	2.405.613	2.405.613	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5.552	5.552	203.781	203.781	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya:					<i>Other Non Current Assets:</i>
Jaminan Deposit	45.643	45.643	45.131	45.131	<i>Security Deposits</i>
Aset Derivatif	60.129	60.129	58.387	58.387	<i>Derivative Assets</i>
Jumlah	6.810.336	6.810.336	4.795.271	4.795.271	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	6.704.900	6.704.900	7.729.472	7.729.472	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	388.321	388.321	893.730	893.730	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	895.282	895.282	725.085	725.085	<i>Customer Deposits</i>
Utang Bank	54.470.550	54.470.550	55.242.894	55.242.894	<i>Bank Loans</i>
Jumlah	62.459.053	62.459.053	64.591.181	64.591.181	Total

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan :

- Tingkat 1 : Harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 : teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang asuransi, jaminan deposit merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar piutang lain-lain – pihak berelasi diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Nilai wajar jaminan pelanggan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.
5. Utang bank merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
6. Nilai wajar dari transaksi derivatif (Tingkat 2) berdasarkan kutipan dari bank untuk nilai instrumen yang setara di pasar *forward rate* yang berlaku untuk sisa umur jatuh tempo kontrak.

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Fair Value Estimation (Continued)

The Group use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities :

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : other techniques for which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.
- Level 3 : techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following methods and assumption were used to estimated the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, insurance receivable, and security deposits are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. The fair value of due to related parties other receivables represent of its carrying value since the repayment can be occurred anytime with no time limitation.
3. Trade payable and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.
4. Fair value for the customer deposits was determined by discounting estimated cash flow using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.
5. Bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.
6. The fair value of derivative transaction (Level 2 fair value) are based on bank quotes for equivalent instrument valued at the market forward rate applicable to the remaining period to maturity of the contracts.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pinjaman - Pihak Ketiga		
Utang Bank	54.470.550	55.242.894
Jumlah	54.470.550	55.242.894
Ekuitas	22.715.237	30.681.977
Jumlah	22.715.237	30.681.977
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	2,40	1,80

28. Financial Risks Management (Continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Loan - Third Parties		
Bank Loan	54.470.550	55.242.894
Total	54.470.550	55.242.894
Equity	22.715.237	30.681.977
Total	22.715.237	30.681.977
<i>Adjusted Leverage Ratio</i>	2,40	1,80

29. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

29. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>			
	<u>IDR</u>	<u>SGD</u>	<u>Ekivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	45.596.541.915	58.343	3.191.434	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	31.116.497.661	--	2.148.781	Trade Receivables
Uang Muka Operasi	993.295.233	--	68.593	Operation Expenses
	<u>76.713.039.576</u>	<u>58.343</u>	<u>5.340.215</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	33.023.848.095	42.390	2.311.533	Trade Payables
Beban Akrua - Beban Operasional	3.301.914.177	--	228.017	Accrued Expenses - Operating Expenses
Jaminan Pelanggan	12.964.578.642	--	895.282	Customer Deposits
	<u>49.290.340.914</u>	<u>42.390</u>	<u>3.434.832</u>	
Jumlah Liabilitas Bersih	<u><u>27.422.698.662</u></u>	<u><u>15.953</u></u>	<u><u>1.905.383</u></u>	Total Net Liabilities

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

**29. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

**29. Monetary Assets and Liabilities in
Foreign Currencies (Continued)**

	31 Des/Dec 31, 2017			
	IDR	SGD	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	18.736.984.323	92.864	1.448.799	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	29.359.421.697	--	2.163.713	Trade Receivables
Uang Muka Operasi	1.163.435.016	--	85.875	Operation Expenses
	<u>48.096.406.020</u>	<u>92.864</u>	<u>3.612.512</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	39.364.333.881	8.198	2.907.046	Trade Payables
Beban Akrua -				Accrued Expenses -
Beban Operasional	7.353.422.785	--	296.567	Operating Expenses
Jaminan Pelanggan	9.822.951.894	--	723.926	Customer Deposits
	<u>56.540.708.560</u>	<u>8.198</u>	<u>3.927.539</u>	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	<u>(8.444.302.540)</u>	<u>84.666</u>	<u>(315.027)</u>	Total/ Net Assets (Liabilities)

30. Ikatan dan Perjanjian

30. Commitments and Agreements

a. Grup mengadakan perjanjian pembuatan dan pembelian kapal dengan pihak-pihak berelasi, Marco Polo Shipyard Pte. Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd. (NCI) sebagai berikut:

a. The Group entered into vessel build and purchase agreement with related parties, Marco Polo Shipyard Pte. Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd. (NCI) are as follows:

Penjual/ Buyer	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jenis Kapal/ Type of Vessel	Nomor Lambung/ Hull Number	Rencana Tanggal Pengiriman/ Planned Delivery Date	Perubahan Tanggal Pengiriman/ Revised Delivery Date	Nilai Kontrak/ Contract Value
MPSY	26-Sep-14	AHTS 8.000 HP	H-143	15-Mar-16	15-Dec-17	USD 21.000.000 (a)
MPSY	26-Sep-14	AHTS 12.000 HP	H-145	28-Mar-16	28-Dec-17	USD 32.000.000 (b)
MPSY	26-Sep-14	AHTS 12.000 HP	H-146	28-Mar-16	28-Dec-18	USD 32.000.000 (b)
NCI	26-Sep-14	AHTS 65M	SK509	31-Aug-16	30-Jun-17	USD 14.400.000 (c)
NCI	26-Sep-14	AHTS 65M	SK510	30-Sep-16	30-Jun-17	USD 14.400.000 (c)
NCI	26-Sep-14	PSV 75M	SK723	30-Oct-15	30-Jun-17	USD 20.900.000 (d)

(a) Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan terkait dengan kesepakatan penundaan pengiriman kapal dimana sesuai dengan perjanjian addendum terakhir pada tanggal 28 Desember 2016, kedua belah pihak sepakat untuk menunda pengiriman kapal yang semula tanggal 15 Maret 2016 menjadi 15 Desember 2017.

(a) This agreement amended several times related with vessel delivery delay whereas based on the latest addendum on December 28, 2016, both parties agreed to delay the delivery of vessel that previously on March 15, 2016 into December 15, 2017.

(b) Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan terkait dengan kesepakatan penundaan pengiriman kapal dimana sesuai dengan perjanjian addendum terakhir pada tanggal 28 Desember 2016, kedua belah pihak sepakat untuk menunda pengiriman kapal yang semula tanggal 28 Maret 2016 menjadi 28 Desember 2017 dan 2018.

(b) This agreement amended several times related with vessel delivery delay whereas based on the latest addendum on December 28, 2016, both parties agreed to delay the delivery of vessel that previously on March 28, 2016 into December 28, 2017 and 2018.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

30. Ikatan dan Perjanjian (Lanjutan)

a. Grup mengadakan perjanjian pembuatan dan pembelian kapal dengan pihak-pihak berelasi, Marco Polo Shipyard Pte. Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd. (NCI) sebagai berikut (Lanjutan):

(c) Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan terkait dengan kesepakatan penundaan pengiriman kapal dimana sesuai dengan perjanjian addendum terakhir pada tanggal 16 Januari 2017, kedua belah pihak sepakat untuk menunda pengiriman kapal yang semula tanggal 31 Agustus 2016 dan 30 September 2016 menjadi 30 Juni 2017.

(d) Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan terkait dengan kesepakatan penundaan pengiriman kapal dimana sesuai dengan perjanjian addendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2016, kedua belah pihak sepakat untuk menunda pengiriman kapal yang semula tanggal 30 Oktober 2015 menjadi 30 Juni 2017.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Grup tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pembelian kapal dari pihak MPSY dan NCI (penjual). Sesuai dengan perjanjian pembelian kapal apabila Grup tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, maka pihak penjual berhak untuk melakukan:

1. Melakukan terminasi perjanjian pembelian kapal; dan
2. Uang muka pembelian kapal (deposit) beserta bunga yang dikenakan (jika ada), yang sudah dibayarkan menjadi milik penjual.

Merujuk pada perjanjian tersebut, Grup melakukan penyisihan atas uang muka pembelian kapal (deposit) pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 12).

**30. Commitments and Agreements
(Continued)**

a. *The Group entered into vessel build and purchase agreement with related parties, Marco Polo Shipyard Pte. Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd. (NCI) are as follows (Continued):*

(c) *This agreement amended several times related with vessel delivery delay whereas based on the latest addendum on January 16, 2017, both parties agreed to delay the delivery of vessels that previously on August 31, 2016 and September 30, 2016 into June 30, 2017.*

(d) *This agreement amended several times related with vessel delivery delay whereas based on the latest addendum on January 22, 2017, both parties agreed to delay the delivery of vessels that previously on October 30, 2015 into June 30, 2017.*

Up to the date of the financial statements, the Group does not have the ability to complete the purchase of vessels from MPSY and NCI (the seller) parties. Subject to ship purchase agreements if the Group does not have the ability to make payments in the future, the seller is entitled to:

1. *Termination of ship purchase agreement; and*
2. *Advance for the purchase of the vessel (deposit) and the interest charged (if any), already paid belong to the seller's.*

Referring to the agreement, the Group provides allowance for the down payment of the vessel (deposit) as of December 31, 2017 (Note 12).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

30. Ikatan dan Perjanjian (Lanjutan)

- b. Pada 28 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 532 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat. Mengacu pada perjanjian sewa tanggal 25 Januari 2017, dimana masa sewa akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2019, serta dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi yang akan disepakati selanjutnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga sewa Rp336.000 per m2. Jumlah biaya sewa dan jaminan deposit atas transaksi ini adalah masing-masing sebesar USD168.541 dan USD44.703 pada tahun 2018, dan USD160.806 dan USD44.703 pada tahun 2017 (Catatan 11, 13 dan 24).

- c. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

Pihak Pencarter/ Charterer	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Nilai Kontrak/ Value of Contract
PT Bahitera Adhiguna	9 Maret/March 9, 2018	A.1210/SP.904/DIRUT-2018	5 set kapal tunda dan tongkang/5 set of tugs boat and Barges& 1 SPB	-
PT Borneo Indo Bara	1 Feb/ Feb 1, 2017	1594/BBR-BIB/III/2017	kapal tunda dan tongkang 300 ft /tugs boat and Barges 300 ft	IDR 13.500.000.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	24 Okt/Oct 24, 2017	2009/BBR-ITP/XI/2017	TB. Bina Marine 97/BG. Nautica 23	IDR 896.700.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13 Nov/Nov 13, 2017	2035/BBR-ITP/XI/2017	TB. Bina Marine 97/BG. Nautica 23	IDR 845.250.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	20 Nov/Nov 20, 2017	2051/BBR-ITP/XI/2017	TB Buana 2003/BG. Nusanantara 3003	IDR 896.700.000

**30. Commitments and Agreements
(Continued)**

- b. On June 28, 2012, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 532 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre. Refer to the lease agreement on January 25, 2017, the lease term will be due on February 28, 2019, and further can be extended with the agreed terms and conditions.

Based on the agreement, lease price Rp336,000 per square meter. Total rental expenses and security deposits for this transaction is amounted to USD168,541 and USD44,703 in 2018, and USD160,806 and USD44,703 in 2017, respectively (Notes 11, 13 and 24).

- c. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

31. Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

31. Non Cash Activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities are as follows:

	Catatan/ Note	2018	2017	
Penjualan Aset Tetap Melalui Jaminan Pelanggan	13	--	673.887	Disposal of Fixed Assets Through Customer Deposit
Penambahan Aset dalam Penyelesaian Melalui				Additional of Asset in Progress Through
Uang Muka Docking Kapal	9	173.471	--	Advance Docking
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13	107.155	--	Account Payables - Third Parties

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full USD)

32. Reklasifikasi

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi demi konsistensi penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	7	289.656	203.781	Other Receivables - Third Parties
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	9	269.470	528.816	Prepaid Expenses and Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	219.259	45.788	Prepaid Expenses and Advances

Some accounts on consolidated financial statements for year 2017 have been reclassified for consistency of presentation of consolidated are as follows:

32. Reclassification

33. Informasi Keuangan Tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan Entitas Anak.

33. Supplementary Financial Information

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiary.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2019.

34. Management Responsibility on the consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 28, 2019.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam USD Penuh)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Full USD)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.415.522	1.502.184	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	1.026.678	13.780	Related Parties
Pihak Ketiga	3.108.102	2.389.544	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	179.154	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	194.838	188.692	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	254.187	460.200	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>7.999.327</u>	<u>4.733.554</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Saham*)	16.256.388	36.398	Investment
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	--	15.316.632	Due from Related Parties
Aset Tetap	57.029.736	66.786.691	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	45.644	45.131	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>73.331.768</u>	<u>82.184.852</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>81.331.095</u>	<u>86.918.406</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	3.958.348	3.769.313	Related Parties
Pihak Ketiga	2.533.345	3.866.965	Third Parties
Utang Pajak	195.712	147.439	Taxes Payables
Beban Akrual	373.236	840.441	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	895.282	725.085	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	89.775	52.747	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	553.752	34.620.934	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>8.599.450</u>	<u>44.022.924</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	33.849.226	--	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	233.805	260.744	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>34.083.031</u>	<u>260.744</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>42.682.481</u>	<u>44.283.668</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham			Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	311.760	223.755	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)			Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(49.139.767)	(45.065.638)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas	<u>38.648.614</u>	<u>42.634.738</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>81.331.095</u>	<u>86.918.406</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) Investment in subsidiaries is presented at cost

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 2018 dan 2017
 (Dalam USD Penuh)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 2018 and 2017
 (In Full USD)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN	20.149.545	20.675.020	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(19.458.737)</u>	<u>(22.251.178)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO	<u>690.808</u>	<u>(1.576.158)</u>	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	(1.375.999)	(1.347.611)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	234.678	157.245	Other Income
Beban Lainnya	<u>(1.194.400)</u>	<u>(24.382.718)</u>	Other Expenses
RUGI USAHA	<u>(1.644.913)</u>	<u>(27.149.242)</u>	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	33.520	27.395	Financial Income
Biaya Keuangan	<u>(2.219.998)</u>	<u>(836.996)</u>	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(3.831.391)</u>	<u>(27.958.843)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(242.738)</u>	<u>(248.100)</u>	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	<u><u>(4.074.129)</u></u>	<u><u>(28.206.943)</u></u>	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	88.005	20.326	Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Arus Kas - Setelah Pajak Penghasilan	<u>--</u>	<u>(94.206)</u>	Items That Will Be Reclassified to Profit And Loss: Cash Flow Hedge - Net of Tax
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>88.005</u>	<u>(73.880)</u>	Other Comprehensive Income For /(Loss) The Year - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(3.986.124)</u></u>	<u><u>(28.280.823)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u><u>(4.074.129)</u></u>	<u><u>(28.206.943)</u></u>	TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u><u>(3.986.124)</u></u>	<u><u>(28.280.823)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam USD Penuh)

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYATbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended as of
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full USD)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/

Equity Attributable to Owner of the Parent Entity

	Tambahan Modal	Pendapatan Komprehensif	Saldo Laba / Retained Earnings		Saham	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Disetor/ Additonal Paid - in Capital	Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Diperoleh Kembali/ Treasury Stock			
Modal Saham/ Capital Stocks								
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	54.270.862	33.628.332	297.635	30.000	(16.858.695)	(452.573)	70.915.561	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Lindung Nilai atas Arus Kas	--	--	(94.206)	--	--	--	(94.206)	Cash Flow Hedge
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	20.326	--	--	--	20.326	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(28.206.943)	--	(28.206.943)	Loss For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	54.270.862	33.628.332	223.755	30.000	(45.065.638)	(452.573)	42.634.738	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Lindung Nilai atas Arus Kas	--	--	--	--	--	--	--	Cash Flow Hedge
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	--	--	88.005	--	--	--	88.005	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(4.074.129)	--	(4.074.129)	Loss For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	54.270.862	33.628.332	311.760	30.000	(49.139.767)	(452.573)	38.648.614	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam USD Penuh)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full USD)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	18.849.859	21.045.731	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(13.283.334)	(12.783.448)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(2.834.263)	(2.758.870)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(267.151)	(258.641)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(1.283.119)	(829.478)	Payment for Interest
Penerimaan Klaim Asuransi	207.696	165.511	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga	33.520	27.395	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.423.208</u>	<u>4.608.200</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	3.054.194	729.900	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(895.258)	(1.063.481)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>2.158.936</u>	<u>(333.581)</u>	Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.718.073)	(4.659.785)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.718.073)</u>	<u>(4.659.785)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.864.071	(385.166)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	49.267	3.232	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.502.184</u>	<u>1.884.118</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3.415.522</u></u>	<u><u>1.502.184</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	11.668	13.049	Cash on Hand
Bank	3.316.581	451.784	Cash in Banks
Deposito Berjangka	87.273	1.037.351	Time Deposits
Jumlah	<u><u>3.415.522</u></u>	<u><u>1.502.184</u></u>	Total